

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan, perancangan maskot Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri berhasil menghasilkan identitas visual yang merepresentasikan karakter, nilai, dan citra program studi. Maskot dirancang dengan mengangkat burung kolibri sebagai simbol kreativitas, inovasi, kelincahan, kemampuan beradaptasi, dan semangat berkarya, yang sesuai dengan citra Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Proses perancangan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai dasar dalam menentukan konsep visual, karakter maskot, warna, atribut, serta media pendukung sehingga menghasilkan rancangan yang sesuai dengan identitas dan kebutuhan Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri.

Hasil akhir penelitian berupa maskot Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri yang dilengkapi dengan guidebook sebagai pedoman penggunaan maskot serta didukung oleh berbagai media pendukung, yaitu video pengenalan maskot, kaos, tas jinjing, stiker tempel, stiker WhatsApp, dan gantungan kunci. Seluruh media dirancang dengan menerapkan identitas visual yang konsisten agar maskot dapat diaplikasikan pada berbagai media komunikasi dan promosi.

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan maskot dapat menjadi identitas visual yang memperkuat citra Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri, meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap program studi, serta mendukung berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca, khususnya mahasiswa di bidang Desain Komunikasi Visual, dalam merancang maskot sebagai identitas visual yang mampu merepresentasikan karakter dan nilai suatu institusi.
2. Perancangan selanjutnya disarankan melakukan eksplorasi konsep visual yang lebih beragam sehingga dapat menghasilkan karakter maskot yang lebih inovatif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan identitas lembaga yang diwakili.
3. Pengembangan berikutnya dapat menambahkan media pendukung yang lebih beragam, baik media cetak maupun media digital, sehingga penerapan maskot menjadi lebih luas dan mampu menjangkau target audiens yang lebih efektif.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan maskot sebagai identitas visual melalui pengujian

kepada target audiens, sehingga diperoleh masukan untuk penyempurnaan desain pada masa mendatang.

5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan identitas visual di lingkungan pendidikan maupun institusi lainnya yang membutuhkan maskot sebagai media komunikasi visual.